

## Pengaruh Konten Tik Tok Terhadap Daya Serap Tik Tokers Di Dalam Memahami Materi Bahasa Indonesia Level SMA

**Alfiana Sri Wahyu Wulandari**  
Universitas Dr. Soetomo

**Nensy Megawati Simanjuntak**  
Universitas Dr. Soetomo

**Hikmah Maulida Fitria**  
Universitas Dr. Soetomo

Address: Jl. Semolowaru No 84, Menur Pumpungan, Kec.Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118  
Corresponding author: [alfianawulandari49@gmail.com](mailto:alfianawulandari49@gmail.com)

**Abstract:** *Tiktok is an application that is now widely used by the millennial generation, especially high school students. The purpose of this writing is to determine the influence of TikTok on the language development of high school students. This research uses qualitative data collection techniques or a descriptive approach. The theoretical basis and discussion comes from the results of literature research from various sources such as books, journals and articles. The research results show that the Tiktok application is one of the most influential things in language development. It cannot be denied that everything has a positive or negative impact. Therefore, parents and educators should pay more attention to elementary school students' language skills, so that their language development shows a more positive attitude.*

**Keywords:** *Tiktok, Indonesian, High School Material*

**Abstrak:** Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang kini banyak digunakan oleh generasi milenial khususnya siswa sekolah menengah atas. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh Tiktok terhadap perkembangan bahasa siswa sekolah menengah atas. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif atau pendekatan deskriptif. Yang mana landasan teori dan pembahasannya berasal dari hasil penelitian literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Tiktok merupakan salah satu hal yang paling berpengaruh dalam perkembangan bahasa. Tidak dapat dipungkiri bahwa segala sesuatu mempunyai dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik hendaknya lebih memperhatikan kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar, agar perkembangan bahasanya menunjukkan sikap yang lebih positif..

**Kata kunci:** Tiktok, Bahasa Indonesia, Materi SMA

### LATAR BELAKANG

Bahasa adalah suatu sistem simbol bunyi arbitrer yang digunakan orang untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri mereka sendiri. Oleh karena itu, bahasa juga bisa disebut sebagai sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia. Bahasa penting karena bahasa memungkinkan manusia berkomunikasi dan berusaha memahami satu sama lain. Bahasa juga merupakan bagian dari budaya. Bahasa dapat membentuk budaya atau sebaliknya. Oleh karena itulah terciptalah berbagai bahasa di dunia.

Di era modern yang serba cepat ini, teknologi informasi dan komunikasi sedang menguasai peradaban manusia. Dominasi IT dalam kehidupan setiap orang tercermin dalam pola keseharian masyarakat saat ini, seperti ponsel canggih, media sosial, komputer,

browsing, dan lain-lain. Jika menggunakan media yang berbeda, bahasa teks tentunya masih menjadi fungsi standar, meskipun saat ini fungsi tersebut perlahan-lahan beralih ke bahasa audio. Oleh karena itu pengguna teknologi informasi wajib menguasai bahasa yang digunakan dalam teknologi informasi, karena bahasa merupakan satu-satunya penghubung antara pengguna dengan teknologi informasi yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut, bahasa dan teknologi informasi dan komunikasi berkembang secara berdampingan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berdampak langsung pada perkembangan bahasa yang digunakan dalam interaksi perangkat teknologi informasi dan komunikasi.

Keadaan bahasa Indonesia telah mengalami perubahan yang sangat drastis terutama akhir-akhir ini. Perkembangan masyarakat cyber dan tumbuhnya peraturan atau kebijakan yang diberlakukan pemerintah untuk membuka “jendela global” melalui teknologi informasi dan komunikasi secara langsung telah menyebabkan perubahan dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya terkikisnya nilai-nilai sosial dan hilangnya rasa hormat terhadap budaya lokal, karena bahasa Indonesia adalah simbol jati diri bangsa. Kehilangan jati diri bangsa berarti kehilangan masa depan yang hendak dibangun bangsa.

Inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia harus dilakukan agar pembelajaran tidak membosankan. Salah satunya adalah melalui aplikasi *TikTok*, jejaring sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. *TikTok* adalah aplikasi yang paling banyak diunduh dengan 45,8 juta penayangan. Tren ini lebih tinggi dibandingkan aplikasi populer lainnya seperti YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger dan Instagram (Fatimah Kartini Bohang, 2018). Menurut tekno.kompas.com, ada sekitar 10 juta pengguna aktif aplikasi *TikTok* di Indonesia. Mayoritas pengguna aplikasi *TikTok* Indonesia adalah kaum milenial, anak usia sekolah yang dikenal dengan generasi Z. Aplikasi *TikTok* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia karena memenuhi kebutuhan belajar siswa dan menarik perhatian siswa. Ini inovatif dan memiliki banyak fitur yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Contoh pembelajaran bahasa melalui *TikTok* adalah menonton tentang pidato bahasa Indonesia, pantun, dan puisi di platform *TikTok*.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kajian Tentang Pembelajaran**

#### **1) Pengertian pembelajaran.**

Menurut Wikipedia, pengertian pembelajaran adalah dukungan pendidik untuk memungkinkan proses perolehan pengetahuan dan keterampilan, perolehan keterampilan

dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik. Dengan kata lain, pengertian belajar adalah tindakan membantu siswa belajar dengan baik. Sekarang belajar mempunyai arti yang sama dengan mengajar, namun maknanya berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar siswa untuk mempelajari dan memahami isi pelajaran sampai mereka mencapai tujuan tertentu. Pengertian belajar menurut para ahli:

- a. Pasal 20 Bab 1 Ayat 20 Undang-Undang Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pembelajaran adalah suatu proses interaktif antara siswa, guru dan bahan ajar dalam suatu lingkungan belajar.
- b. Dimiyati dan Mujiono: Pembelajaran adalah pekerjaan seorang instruktur atau guru yang memandu program dengan merancang petunjuk agar siswa aktif belajar dan memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan.
- c. Warsit: Belajar adalah suatu bentuk ikhtiar yang menuntut siswa untuk belajar, atau suatu bentuk kegiatan yang mendidik siswa.
- d. Sujdana: Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan memerlukan terciptanya interaksi edukatif antara guru dan siswa.
- e. Corey: Belajar adalah proses pengendalian lingkungan untuk menciptakan respon terhadap situasi dan situasi tertentu, dan pembelajaran inilah yang merupakan hakikat belajar.

## **Kajian Media Sosial Tiktok**

### **1) Pengertian media**

Literasi media dapat diartikan sebagai media, transfer informasi dari pengirim ke penerima. Gagasan lain yang diungkapkan Críticos dalam Daryanto (2016: 4) adalah bahwa membaca merupakan bagian dari komunikasi, yaitu pesan yang disampaikan dari pembicara kepada pembicara.

### **2) Pengertian sosial**

Artinya masyarakat Muncul kata “masyarakat”. Berasal dari bahasa Latin. , yaitu Socius artinya teman atau masyarakat. Komunitas berarti komunitas dalam arti luas, yaitu sempitnya kepedulian terhadap kebutuhan orang atau masyarakat (Salim, 2002). Menurut Lewis, jaringan sosial adalah apa yang dicapai, ditindaklanjuti, dan ditentukan dalam interaksi sehari-hari antara warga negara dan negara.

- a) Menurut Keith Jacobs, masyarakat diciptakan dan ditindaklanjuti dalam ruang sosial.
- b) Menurut Ruth Aylett, masyarakat itu beragam namun tetap terpisah dan bersatu.
- c) Menurut Paul Ernest, suatu masyarakat lebih dari sekedar sejumlah individu karena mereka berpartisipasi bersama dalam berbagai aktivitas. Jejaring sosial adalah

kumpulan individu yang berinteraksi satu sama lain untuk menciptakan akal sehat. (Aritrimaria, 2013).

- d) Pengertian sosial menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Keadilan sosial dapat diartikan secara luas. Secara umum pengertian komunitas dapat diartikan sebagai sesuatu yang ada dalam suatu komunitas atau suatu keadaan sosial secara umum.
- e) Menurut Keith Jacobs, masyarakat diciptakan dan ditindaklanjuti dalam ruang sosial.
- f) Menurut Ruth Aylett, masyarakat itu beragam namun tetap terpisah dan bersatu.
- g) Menurut Paul Ernest, suatu masyarakat lebih dari sekedar sejumlah individu karena mereka berpartisipasi bersama dalam berbagai aktivitas. Jejaring sosial adalah kumpulan individu yang berinteraksi satu sama lain untuk menciptakan akal sehat. (Aritrimaria, 2013).
- h) Pengertian sosial menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Keadilan sosial dapat diartikan secara luas. Secara umum pengertian komunitas dapat diartikan sebagai sesuatu yang ada dalam suatu komunitas atau suatu keadaan sosial secara umum.

### **3) Pengertian Media Sosial**

Menurut Nasrullah dan Nasrullah (2015), jejaring sosial adalah sebuah *platform* sosial di Internet yang memungkinkan pengguna orang: Suatu bahasa. Ekspresikan diri Anda, berinteraksi dengan pengguna lain, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi untuk membuat jejaring sosial virtual. Jaringan sosial memudahkan pengguna mengakses konten, termasuk blog, wiki, forum, dan dunia virtual. Anda dapat berbagi dan berkreasi. Jejaring sosial ini merupakan salah satu jejaring sosial yang paling banyak digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia.

### **4) Pengertian Tiktok**

Tiktok merupakan aplikasi yang memberikan efek spesial, unik dan menarik yang dapat dinikmati oleh pengguna aplikasi ini. Mudah digunakan untuk membuat video pendek yang menakjubkan. dan dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi *Tiktok* adalah *platform* jejaring sosial dan video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini merupakan aplikasi pembuatan video pendek yang mendukung musik dan sangat populer di kalangan banyak orang, termasuk orang dewasa dan anak kecil. Aplikasi *Tiktok* ini adalah aplikasi. dimana kamu juga bisa melihat video pendek dan ekspresi wajah dari masing-masing kreator. Selain itu Pengguna

aplikasi ini juga dapat mengikuti video pengguna lain, seperti membuat video musik dengan menggoyangkan dua jari yang banyak dilakukan orang.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai human instrument dengan menitik beratkan pada pencarian sumber teoritis, kemudian menganalisis teori dan data yang diperoleh, dan menginterpretasikan hasil teori dan data serta menarik kesimpulan. Mengumpulkan informasi dalam kegiatan riset sangatlah krusial karena berkaitan dengan ketersediaan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah dalam riset, sehingga kesimpulan yang diambil akurat. Metode ini sering dipakai dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data dari sampel responden yang mewakili. Tanggapan di kolom komentar *tiktok* dapat memuat *opened* yang memungkinkan responden memberikan tanggapan bebas. Pada penelitian ini kami menganalisa beberapa komentar *tiktok* seberapa paham responden/pengguna *tiktok* dengan materi yang telah disajikan oleh content creator. Kami mengambil total (999) komentar pengguna *tiktok*. Sementara itu pengumpulan data dilakukan sejak tanggal 22 Maret 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

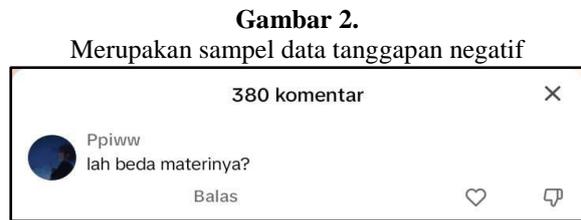
Berdasarkan materi yang terdapat di aplikasi *tiktok* pada beberapa akun @itsmedia, @Tsan, @Alma Guru Bahasa Indonesia, ditemukan 6 data. Data tersebut, dianalisis berdasarkan beberapa klasifikasi. Berikut data yang ditemukan pada aplikasi *tiktok*.

**Tabel 1.**  
Materi Bahasa Indonesia Pada Aplikasi Tiktok

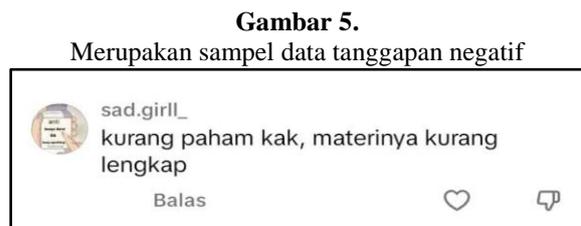
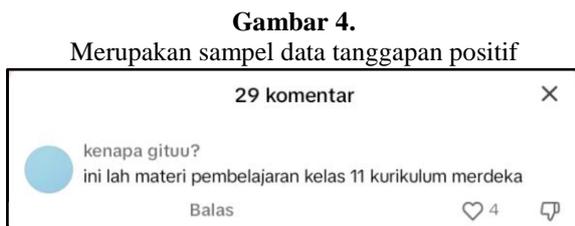
No	Judul Konten	Jumlah Komentar	Tanggapan Positif	Tanggapan negatif	Tanggapan lain
1	Teks Anekdote	381	182	72	127
2	Cerpen	30	12	2	16
3	Teks Eksposisi	39	14	4	21
4	Catatan Materi Bahasa Indonesia Kelas X Semester 2	63	20	7	36
5	Materi-materi Bahasa Indonesia Kelas X	52	19	5	27
6	Teks Prosedur	27	11	4	12

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, data dapat dilihat pada komentar konten materi sebagai berikut:

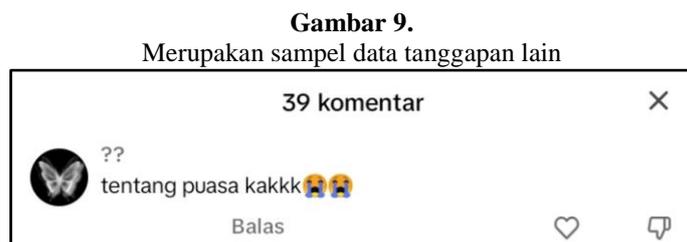
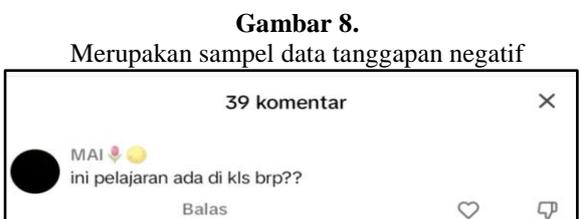
1) Konten materi dengan judul “teks anekdot” pada akun @itsmediah,



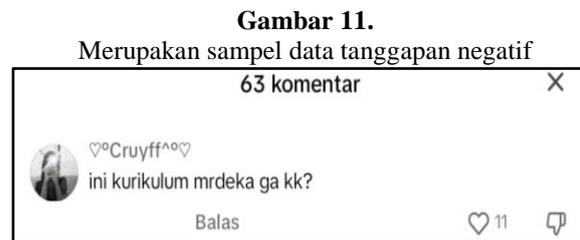
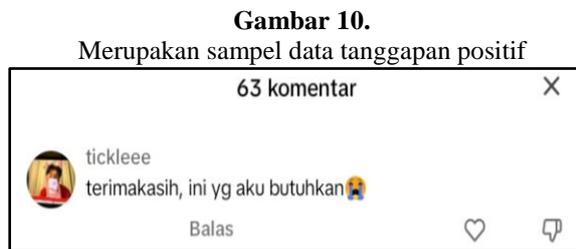
2) Konten materi dengan judul “cerpen” pada akun @itsmediah



3) Konten materi dengan judul “teks eksposisi” pada akun @itsmediah



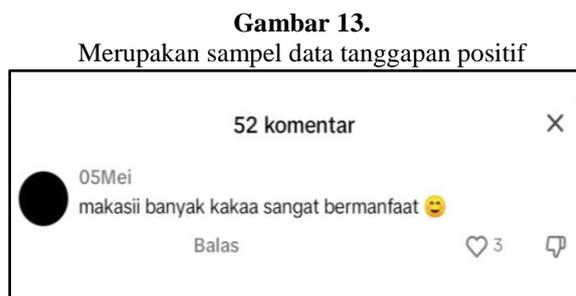
4) Konten materi dengan judul “catatan materi bahasa indonesia kelas x semester 2” pada akun @Tsan



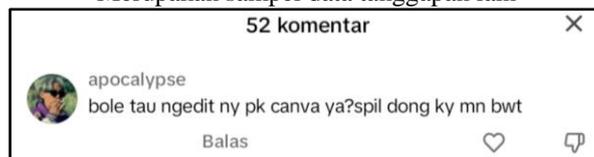
**Gambar 12.**  
Merupakan sampel data tanggapan lain



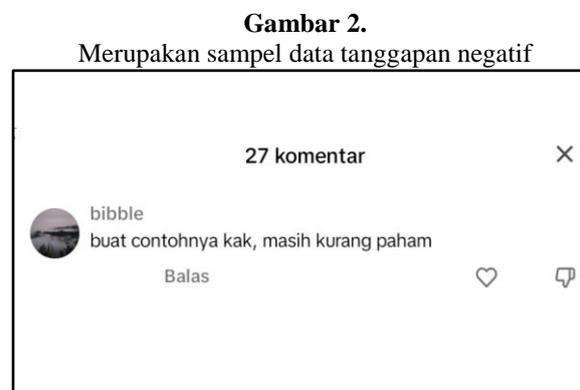
5) Konten materi dengan judul “materi-materi bahasa indonesia kelas x” pada akun @Tsan



**Gambar 15.**  
Merupakan sampel data tanggapan lain



6) Konten Materi dengan judul “teks prosedur” pada akun @Alma | Guru Bahasa Indonesia



**Gambar 3.**  
Merupakan sampel data tanggapan lain



## KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan menggunakan bahasa dalam berpikir merupakan kunci perkembangan, membantu siswa memecahkan berbagai permasalahan baru, tidak hanya melalui *trial and error*. Perbedaan perkembangan bahasa baik bentuk maupun strukturnya disebabkan oleh pengaruh budaya dan sosial tertentu. Baik berbicara dengan keras atau lembut, apakah menguasai bahasa lain, lingkungan mempunyai pengaruh yang besar, terutama keluarga sebagai lingkungan utama dan teman sebaya sebagai salah satu lingkungan sosial yang sering bersentuhan dengan siswa. seiring berkembangnya teknologi, perkembangan bahasa juga dipengaruhi oleh hadirnya media sosial seperti aplikasi *TikTok*.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *TikTok* ini mempunyai dua aspek yang mempengaruhi perkembangan bahasa siswa sekolah menengah atas, yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif dari aplikasi *TikTok* ini adalah siswa SMA dapat dengan mudah mempelajari tentang materi bahasa Indonesia, sehingga mendapatkan wawasan materi yang luas dan tidak hanya bergantung pada buku atau guru saja, tetapi.

## DAFTAR REFERENSI

- Aritrimaria, (2013). *Pengertian dan Definisi Sosial Menurut Para Ahli*. <https://aritrimeria.wordpress.com/>
- Bohang, F.K. (2018). *Berapa Jumlah Pengguna Internet Indonesia?*. <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia>.
- Damyati. dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2016), *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas, (2003), Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.

- Harwantiyoko. (1997), *MKDU Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Gunadarma.
- Jacobs, Harvill, & Manson. (1994). *Dictionary of Behavioral Science*. Academic Press. California
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (n.d) *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*.. <https://kbbi.web.id/didik>.
- Martin, A.J and Martin D. (2009), Interpersonal relationships, Motivation, Engagement and Achievement: Yields of Theory, Current Issue, and Educational Practice. *Review of Educational Research*, 79 (1), Maret: 327-365.
- Nasrullah, R. (2015), *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Sagala, S. (2009), *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, A.(2002). *Perubahan sosial*. Yogyakarta : PT.Tiara Wacana Yogya.
- Sudjana, N. (2011). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka.